

RENSTRA FAK.USHULUDDIN DAN ADAB 2023-2027

## **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**2023-2027**

*Tema: World Class Siber University Era 5.0*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI**

**CIREBON**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah swt kami panjatkan, karena dengan rahmat Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin dan Adab Tahun 2023-2027 telah selesai disusun sebagai turunan dari Renstra Institut. Renstra Fakultas Ushuluddin dan Adab ini sekaligus juga sebagai pedoman bagi penyelenggaraan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk amaliyah lima tahun mendatang. Harapan kami, semoga Renstra ini dapat diwujudkan sebagai dasar dan rujukan dalam menjalankan tugas perguruan tinggi, sekaligus sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu akademik dan untuk mengevaluasi kekurangan Renstra sebelumnya dan evaluasi program yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, serta memberikan informasi tentang kebijakan dan program peningkatan mutu akademik Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada seluruh komponen dan unit, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, stakeholder, dan para pengguna lulusan.

Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Adab 2023-2027 ini disusun menyesuaikan dengan kebijakan visi Institut yang mengacu dan mengintegrasikan dengan Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, sehingga mempermudah Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) dan Program Studi dalam melaksanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akreditasi selama lima tahun mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, kepala Biro AUAK, Kepala LP2M dan Ketua LPM yang terus saling memupuk kerjasama sama untuk terwujudnya mutu akademik Fakultas Ushuluddin dan Adab. Tak ketinggalan juga kami menyampaikan terima kasih kepada Kabag, para Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium, Kabag, Kasubag, dan seluruh tenaga kependidikan yang telah memberikan sarandan masukan konstruktif. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pengurus organisasi kemahasiswaan dan semua pihak baik di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun para *stakeholders* yang secara bersama memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program dan kegiatan di masa mendatang.

Semoga dengan semangat berkhidmat dan dengan memupuk saling kebersamaan dan ditopang dengan kinerja yang baik, Insya Allah akan terwujud visi, misi, dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Cirebon, Juni 2023

Dekan,



**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
**NIP.19710501200003104**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**NOMOR : B-195.A/In.08/F.V/PP.00.9/02/2023**

Tentang

**RENSTRA FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**DEKAN FAKULTAS FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

- Menimbang : 1. Dalam rangka melaksanakan Ujian Komprehensif maka perlu dibentuk Penguji yang ditetapkan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi Penguji Ujian Komprehensif pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Tahun 2023.

Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li><li>2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li><li>3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;</li><li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;</li><li>5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional;</li><li>6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;</li><li>7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan PMA Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;</li><li>8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;</li></ol>
-----------	---	--

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Nomor : B-195.A/In.08/F.V/PP.00.9/02/2023 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023

**PERTAMA** : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;

**KEDUA** : Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027 Sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama lima tahun ke depan;

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : **Cirebon**

Tanggal : **08 Februari 2023**

DEKAN,



**Dr. Anwar Sanusi M.Ag**

NIP. 19710501 200003 1 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Wakil Rektor I IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II       PROFIL .....</b>	<b>8</b>
A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Adab .....	8
B. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Adab .....	11
C. Profil Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Adab.....	15
D. Profil Sumber Daya Manusia Fakultas Ushuluddin Adab.	31
E. Profil Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab .....	36
<b>BAB III     KEBIJAKAN DAN PROGRAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB.</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV       ANALISIS SWOT .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB V       PROGRAM PENGEMBANGAN               DAN LANGKAH STRATEGIS.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB VI       PROYEKSI PENGEMBANGAN PADA SETIAP               TAHAPAN PROGRAM .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB VII      PENUTUP .....</b>	<b>55</b>

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
*(World Class Siber University Era 5.0)*

**1. Dasar Pemikiran**

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon merupakan hasil pengembangan alih status dari STAIN Cirebon pada tahun 2009. STAIN Cirebon sebelumnya juga merupakan pengembangan kelembagaan dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung di Cirebon yang diresmikan pada tanggal 21 Maret 1997. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah menunjukkan kiprah dan perannya dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, khususnya dalam melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi serta seni yang berasaskan Islam sesuai dengan program studi masing-masing.

Tuntutan Masyarakat terhadap kiprah dan peran IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada saat ini dan pada masa yang akan datang akan semakin tinggi, terutama dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang unggul secara komparatif dan kompetitif baik di tingkat lokal maupun global. Untuk itu, secara internal Syekh Nurjati Cirebon dituntut untuk senantiasa melakukan pengembangan dan pemberdayaan diri, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Indonesia sudah masuk pada era industri 5.0 atau revolusi digital dan era disrupsi teknologi. Di segala sektor, isu perubahan pada Era Industri 5.0 banyak diperbincangkan sehingga ia harus disikapi dengan bijak dan cerdas oleh semua kalangan, khususnya perguruan tinggi, agar tidak tergilas oleh arus perubahan yang begitu dahsyat. Era industri dimulai dari sejarah revolusi industri yang dijelaskan oleh Lee et al (2013), Herman et al (2016) dan Irianto (2017) bahwa angka 1.0, 2.0, 3.0, dan saat ini 4.0 sebagai penanda awal perubahan yang terjadi sepanjang masa industrialisasi diperkenalkan. Era revolusi industri merupakan fase perubahan nyata yang terjadi di dunia industri yang tidak mengenal batas wilayah. Era industri 1.0 memperkenalkan suatu mekanisasi dalam dunia industri sehingga aktivitas manusia menjadi lebih efektif

dan efisien. Era ini dilanjutkan dengan angka 2.0 dengan mulai diperkenalkannya produksi massal dan diterapkannya standarisasi mutu. Pengenalan proses industri berbasis otomatisasi dan robot merupakan penciri dimulainya era industri 3.0 dan 4.0. Sekarang ini dikenal dengan era industri 5.0 sebagai masa penggunaan *cyber* yang dikolaborasi dengan manufaktur yang banyak diterapkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan volume data, kekuatan komputasi dan konektivitas, munculnya analisis, kemampuan, dan kecerdasan bisnis; terjadinya bentuk interaksi baru antara manusia dengan mesin; dan perbaikan instruksi transfer digital ke dunia fisik, seperti robotika dan 3D printing.

Dalam konteks itulah, pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang merupakan inti (*core*) ilmu pengetahuan keislaman sekaligus identitas utama IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dipandang sebagai pilihan tepat dan rasional dalam memberikan jawaban atas tuntutan dinamika masyarakat, selain untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) eksistensi dan pengabdian IAIN Syekh Nurjati Cirebon sendiri.

Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan gabungan dari jurusan yang ada pada STAIN Cirebon, yaitu, Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, sejak diresmikannya perubahan status dari STAIN Cirebon menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2009. Kedua fakultas tersebut masing-masing memiliki Program Studi (Prodi) antara lain Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) untuk fakultas Adab, Prodi Aqidah Filsafat Islam (AFI), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), dan Ilmu Hadits (ILHA) untuk fakultas Ushuluddin. Program studi tersebut menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No.7. Tahun 2022.

Dalam kaitan dengan pembentukan dan rencana pengembangannya, dipandang perlu untuk dibuat Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk jangka waktu tertentu: lima, sepuluh atau dua puluh tahun ke depan. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan pengelolaan program pendidikan akademik yang diselenggarakan, juga dapat memberikan gambaran tentang arah dan strategi pengembangan, serta langkah dan program-program strategis yang akan dilakukan dalam kurun waktu tersebut secara terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Karena secara kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Adab, merupakan bagian integral dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka pengembangannya pun tidak dapat dipisahkan dari pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon itu sendiri. Oleh karena itu, maka pada beberapa aspek yang relevan, renstra ini merupakan pengembangan dan penyesuaian

dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, setelah mempertimbangkan berbagai potensi dan kekuatan yang dimiliki IAIN Syekh Nurjati Cirebon saat ini, serta dinamika sosial budaya dan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik secara lokal, regional, maupun global.

## 2. Arah Pengembangan

Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam kurun 20 tahun mendatang diarahkan untuk:

- a. Menjadikan Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan mandiri dalam pengembangan ilmu pengetahuan keislaman dan pembinaan akhlak generasi Muslim,
- b. Mengembangkan sistem kelembagaan secara proporsional, profesional, transparan dan akuntabel.
- c. Melahirkan lulusan yang memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu, profesionalitas yang tinggi, kehandalan dalam menghadapi tantangan dan kemajuan jaman, dan keunggulan secara kompetitif dan komparatif sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Mengembangkan dan mensinkronisasikan segenap potensi kependidikan yang dimiliki untuk menciptakan sinergisitas dan produktivitas yang lebih baik.
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas akademik.
- f. Mengembangkan kegiatan pendidikan dan penelitian sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman dan wilayah Keilmuan Fakultas.
- g. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat guna melakukan transformasi keagamaan, tradisi, budaya dan peradaban Islam dan transfer nilai-nilai Islam bagi masyarakat.
- h. Mengembangkan *networking* dan kerjasama regional, nasional, dan internasional sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya meningkatkan kiprah dan peran IAIN Syekh Nurjati Cirebon pengembangan keilmuan dan peradaban Islam, serta komitmennya dalam memberdayakan kehidupan masyarakat memecahkan berbagai persoalan kemanusiaan, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

## 3. Strategi Pengembangan

Dalam upaya mencapai arah pengembangan tersebut di atas, ditetapkan strategi pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai berikut:

- a. Aspek pengembangan bertumpu pada beberapa faktor kunci keberhasilan (*key succes factors*), yang meliputi pengembangan penyelenggaraan (*governance*), pengelolaan lembaga (*institutional management*) kemahasiswaan dan pelayanan akademik, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, suasana akademik, pembelajaran, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat, sistem pembinaan mutu, sistem informasi, dan keberlanjutan (*sustainability*).
- b. Tahapan pengembangan dibagi kepada tiga tahapan: jangka pendek 1-5 tahun, jangka menengah 6-10 tahun, dan jangka panjang 11-20 tahun.

**BAB II**  
**PROFIL FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**SEJARAH SINGKAT**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

---

---

Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon pertama kali dibentuk pada tahun 2022, karena ada proses pemekaran Fakultas, dari yang sebelumnya bergabung pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Kini, Fakultas Ushuluddin dan Adab terpisah dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam seiring IAIN Syekh Nurjati Cirebon akan menjadi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dituntut untuk menambah Fakultas. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Merujuk PMA No. 7 Tahun 2022 pada pasal 10 C menjadi Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Fakultas Ushuluddin dan Adab memiliki 6 Jurusan, di antara Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ilmu Hadis dan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Sesuai keputusan Menteri Agama Nomor 459 tahun 2021 diberikan izin menambah jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. .

Pada tahun 2023 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah berdiri sendiri. Adapun susunan pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Adab periode 2023-2027 sebagai berikut :

Dekan	: Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
Wakil Dekan (Akademik )	: Wakhid Nasruddin, Ph.D.
Kepala Bagian Tata Usaha	: -
Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik	: Hj. Lina Hartina, S.Sos
Bendahara	: Mamah, S,Ag

## **VISI MISI DAN TUJUAN**

### **FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

---

---

#### **VISI dan MISI**

Fakultas Ushuludin dan Adab yang Unggul dan Berkelas Dunia.

#### **MISI:**

Untuk mencapai visi Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dirumuskan misi berikut ini:

1. Mewujudkan pendidikan masa depan yang menjadikan fakultas berbasis ilmu Ushuludin dan Humaniora sebagai frontier advokasi gerakan OIER (*Open Islamic Educational Resources*) di dunia dengan tata kelola berbasis siber untuk keberlanjutan mutu dan layanan.
2. Menyelenggarakan program pendidikan jarak jauh (PJJ) dan pendidikan berbasis teknologi atau *cyber university* yang *networked*, *digital*, dan *virtual* untuk menghasilkan SDM dan lulusan yang kreatif dan profesional dengan pembelajaran berbasis multimedia digital.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemikiran global untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi, mengembangkan kolaborasi, dan meningkatkan layanan umum yang berkualitas.
4. Mewujudkan pendidikan masa depan dengan tata kelola berbasis siber untuk penyempurnaan dan keberlanjutan mutu dan layanan.

#### **Tujuan**

Visi dan misi Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dijabarkan dalam 6 (enam) tujuan yang meliputi:

1. Memperkuat tata kelola dengan membangun fakultas berbasis siber untuk pembelajaran dan mempromosikan model pendidikan inklusif.
2. Membangun struktur dan sistem akademik fakultas dalam pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dengan manajemen profesional yang mendukung pendidikan jarak jauh.
3. Mewujudkan infrastruktur yang canggih yang mengadopsi teknologi artificial intelligence dan big data dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan fakultas berbasis siber sebagai trend-setter dalam pengembangan integrasi ilmu pengetahuan yang menghadirkan moderasi beragama bagi semua.
5. Mewujudkan fakultas berwawasan berkelanjutan dengan lulusan yang transformatif menghadapi dunia kerja dan tantangan global
6. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan perluasan jejaring komunikasi yang mendukung mahasiswa kurang mampu dan peningkatan layanan pendidikan

## Strategi

Untuk mencapai tujuan Fakultas Usuludin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka ditetapkan strategi mencakup:

1. Melakukan inovasi dalam pendidikan futuristik dengan mengembangkan model-model pembelajaran berbasis multimedia digital.
2. Mengembangkan manajemen mutu akademik pada penyelenggaraan pendidikan dengan akases dan layanan luas melalui pendidikan jarak jauh untuk semua.
3. Membangun platform akademik berbasis artificial intelligence dan big data pada pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan integrasi ilmu pengetahuan yang diimplementasikan dalam kurikulum dan lembaga yang memperkuat nilai-nilai moderasi beragama.
5. Menyiapkan program fakultas yang terintegrasi dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan profesional dan kompetitif di dunia kerja.
6. Meningkatkan kerjasama dengan mitra industri untuk pengemban.

## Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan **PMA RI Nomor. 11 Tahun 2013 tentang Ortaker IAIN Syekh Nurjati Cirebon** menyebutkan bahwa Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Institut yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi Fakultas terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Jurusan;
3. Laboratorium; dan
4. Bagian Tata Usaha.

## **Penjelasan:**

### **1. Dekan dan Wakil Dekan**

Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor.

Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 1 (satu) orang Wakil Dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

### **2. Jurusan**

Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Jurusan terdiri dari:

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan; dan
- c. Dosen.

Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Dekan. Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

### **3. Jurusan- Jurusan di Fakultas UA, Meliputi:**

- a. Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)
- b. Jurusan Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
- c. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- d. Ilmu Hadis (ILHA)
- e. Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- f. Tasawuf dan Psikoterapi (TAPSI)

#### **4. Laboratorium**

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

#### **5. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha pada Fakultas mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum dan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan pelaporan di lingkungan Fakultas.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan perencanaan program dan keuangan di lingkungan Fakultas;
- b. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Fakultas;
- c. Pelaksanaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang miliknegera, dan sistem informasi di lingkungan Fakultas; dan
- d. Pelaksanaan pelaporan Fakultas.

#### **Bagian Tata Usaha terdiri dari:**

- a. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan; dan
- b. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rencana dan anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, dan pelaporan. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pembinaan alumni.

**PROFIL JURUSAN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

---

**VISI DAN MISI  
JURUSAN SPI**

**VISI**

Terwujudnya Program Studi Yang Unggul dan Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengajaran dan Pengkajian Bidang Sejarah dan Peradaban Islam Pada Tahun 2027.

**MISI**

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan terukur dalam bidang Sejarah Peradaban Islam
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang Sejarah Peradaban Islam
3. Meningkatkan peran serta civitas akademika jurusan Sejarah Peradaban Islam pada masyarakat
4. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.

**PROFIL LULUSAN**

Menghasilkan sarjana muslim yang muhsin dengan keahlian khusus dalam bidang Sejarah Peradaban Islam serta mempunyai kepedulian dalam memelihara dan mengembangkan kebudayaan Islam.

Secara generik, profil lulusan Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon antara lain:

- a. Lulusan menguasai Al-Qur'an dengan indikator mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafal Al-Qur'an (5 juz untuk jurusan agama dan 3 juz untuk jurusan tadaris)
- b. Lulusan menguasai bahasa Arab dengan indikator mampu menulis Arab dengan lancar dan benar, membaca dan menerjemahkan teks Arab standard bidang keahlian masing-masing dan berkomunikasi dengan Bahasa Arab secara sederhana dengan ditunjukkan oleh TOAFL 450
- c. Lulusan menguasai bahasa Inggris dengan indikator mampu membaca dan berbicara Bahasa Inggris dengan standard yang ditunjukkan oleh nilai TOEFL 450
- d. Lulusan menguasai Filsafat Ilmu "integral" dengan indikator memahami konsep- konsep dasar epistemologi Islam
- e. Lulusan mampu menulis karya ilmiah dengan baik dan benar dengan indikator tugas akhirnya dinyatakan lulus dan *summary*-nya layak untuk diterbitkan di jurnal ilmiah

- f. Lulusan menguasai bidang keilmuan Sejarah Peradaban Islam
- g. Lulusan memiliki life skill sesuai dengan keahlian masing-masing
- h. Lulusan memiliki karakter akhlak karimah sebagai Muslim yang Muhsin

### **KOMPETENSI LULUSAN**

1. Memiliki pengetahuan yang komprehensif di bidang SPI
  - a. Mampu menjelaskan dan menguraikan aspek-aspek sejarah umum dan Islam: ilmu dan teori sejarah, tokoh dan pemikirannya
  - b. Dapat menjelaskan dan merinci perkembangan Sejarah Peradaban Umum dan Islam
  - c. Mampu menjelaskan dan menguraikan aspek-aspek perubahan masyarakat
2. Memiliki sikap yang obyektif dan terbuka
  - a. Dapat menyajikan informasi berdasarkan data-data sejarah
3. Memiliki sikap yang santun
  - a. Berperilaku santun setelah memahami hukum-hukum sejarah
  - b. Tidak memberikan informasi yang provokatif
4. Mencintai science
  - a. Senantiasa menggali sumber-sumber informasi yang akurat sesuai dengan etika muhsin
5. Memiliki sikap yang kritis
  - a. Dapat menanggapi setiap peristiwa sejarah secara kritis
  - b. Dapat memberikan analisis kritis terhadap setiap perubahan masyarakat sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai ihsan
6. Memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan aspek-aspek sejarah umum dan Islam: ilmu dan teori sejarah, pemikiran dan metodologi serta hasil peradaban
  - a. Dapat merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lalu dalam bentuk karya sejarah yang ilmiah
  - b. Dapat mempraktekkan ilmu, teori dan metodologi sejarah

- c. Dapat memformulasikan pemikiran-pemikiran dalam bidang sejarah dan peradaban
  - d. Dapat memanfaatkan hasil-hasil peradaban demi kemaslahatan manusia dalam kerangka pengamalan nilai-nilai ihsan
7. Memiliki keterampilan dalam menulis sejarah dan mengamati perubahan masyarakat
- a. Dapat mendesain rencana penelitian dan penulisan di bidang sejarah dan peradaban
  - b. Dapat menulis sejarah peradaban umum dan Islam berdasarkan metodologi sejarah
  - c. Dapat menganalisis karya-karya di bidang sejarah dan peradaban umum dan Islam
  - d. Dapat melakukan penilaian terhadap gejala-gejala yang terjadi di dalam masyarakat dalam kerangka pengamalan nilai-nilai ihsan.

**VISI DAN MISI  
JURUSAN ILMU AL QURAN DAN TAFSIR (IAT)**

**VISI**

Unggul dan terkemuka dalam memahami dan menerapkan kajian ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang studi al-Quran dan tafsir dengan paradigma integratif-transformatif.;
2. Menerapkan tradisi analitis-kritis dalam penelitian al-Quran dan tafsir yang bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat;
3. Berperan serta dalam penyelesaian persoalan masyarakat yang berkaitan dengan Ilmu al-Quran dan Tafsir dengan melakukan pengabdian dan pendampingan kepada masyarakat;
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berorientasi pada pengembangan Ilmu al-Quran dan Tafsir dan juga lembaga-lembaga riset, pengabdian dan

pendampingan kepada masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

### **TUJUAN**

1. Menghasilkan sarjana Ilmu al-Quran dan Tafsir yang berkualifikasi akademik yang baik dalam bidang Ilmu al-Quran dan Tafsir dengan paradigma integratif-tansformatif;
2. Menghasilkan sarjana yang profesional yang mampu menguasai dan meerapkan keilmuan al-Quran dan Tafsir dalam bidang riset dan metodologi;
3. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan penpengabdian dan pendampingan kepada masyarakat untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat yang terkait dengan disiplin keilmuan al-Quran dan Tafsir dengan basis riset;
4. Menghasilkan kerja sama yang kuat dalam mengembangkan (RND s2) (menerapkan) metodologi studi ilmu al-Quran dan tafsir baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional

### **VISI DAN MISI**

#### **JURUSAN AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

#### **VISI**

Menjadi jurusan yang unggul dan menduia dalam mengembangkan keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam berbasis siber pada tahun 2027.

#### 1. “Menjadi jurusan yang unggul”

Artinya jurusan tersebut ingin mencapai keunggulan dalam kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unggul di sini meliputi:

- Dosen yang kompeten dan berintegritas.
- Kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
- Lulusan yang berkualitas, memiliki daya saing tinggi, serta mampu menjawab tantangan global.
- Prestasi akademik dan non-akademik yang diakui secara nasional maupun internasional.

#### 2. “dan mendunia”

Menunjukkan ambisi internasionalisasi, yaitu jurusan ini tidak hanya diakui di tingkat lokal atau nasional, tetapi juga:

- Terlibat dalam kolaborasi internasional (misalnya dengan kampus luar negeri).

- Menghasilkan riset yang diterbitkan di jurnal internasional.
  - Menarik minat mahasiswa asing untuk belajar.
  - Menyebarkan pemikiran Islam moderat dan rasional ke dunia global.
3. “dalam mengembangkan keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam”
- Fokus utamanya adalah:
- Pengembangan ilmu Aqidah, yaitu pemahaman dan pendalaman tentang keimanan Islam secara rasional, argumentatif, dan terbuka terhadap dialog antaragama dan pemikiran.
  - Filsafat Islam, yaitu membangun cara berpikir kritis, reflektif, dan logis dalam memahami realitas, nilai-nilai, dan hakikat keberadaan dalam perspektif Islam.
4. “berbasis siber”
- Ini adalah ciri khas dari visi ini, yang menunjukkan pemanfaatan teknologi digital (cyber-based) sebagai sarana utama dalam pengembangan keilmuan. Contohnya:
- E-learning dan pembelajaran daring.
  - Digitalisasi literatur klasik dan modern dalam bidang Aqidah dan Filsafat.
  - Platform diskusi atau kajian filsafat Islam online.
  - Penggunaan media sosial, blog, dan kanal YouTube sebagai media dakwah intelektual.
5. “pada tahun 2027”
- Artinya visi ini menjadi target capaian jangka panjang, sekitar 5 tahun ke depan dari sekarang. Tahun ini menjadi batas waktu untuk:
- Mewujudkan program-program strategis.
  - Meningkatkan akreditasi dan kualitas lembaga.
  - Mencapai standar internasionalisasi yang ditargetkan.

### **MISI**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Aqidah dan Filsafat Islam untuk pembentukan kepribadian yang mengedepankan akhlak dan kemanusiaan.
2. Mengembangkan metodologi penelitian keilmuan keislaman sebagai dasar pembentukan karakter, jati diri dan kepribadian sarjana muslim.
3. Mengembangkan keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam yang aplikatif dalam pengabdian masyarakat berbasis digital.
4. Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

## **TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam yang berkepribadian dengan mengedepankan akhlak dan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur sebagai bentuk spiritualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan metodologi keilmuan keislaman yang mengedepankan akhlak dan kemanusiaan berbasis teknologi informasi
3. Menghasilkan produk-produk keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam dengan penggunaan platform media digital yang dapat diakses masyarakat luas.
4. Menghasilkan kerja sama yang kuat di bidang pengembangan keilmuan dan metodologi pengkajian Aqidah dan Filsafat Islam.

## **VISI DAN MISI PRODI ILMU HADIS**

### **VISI**

Menjadi Program Studi Ilmu Hadis yang unggul, berbasis kearifan lokal dan siber yang berdaya saing internasional tahun 2027

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital yang dilandasi nilai-nilai profetik dan kearifan lokal;
2. Menyelenggarakan riset dan publikasi berbasis integrasi keilmuan, kearifan lokal, dan siber yang berdaya saing global;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan kolaboratif untuk membangun kemandirian masyarakat dan keberagaman yang moderat;
4. Mewujudkan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola dalam inovasi layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis siber untuk menghasilkan SDM yang profesional dalam hadis dan Ilmu-ilmunya.

## **TUJUAN**

1. Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran Hadis Berbasis Siber  
Menyediakan akses pendidikan, pembelajaran akademik, dan sertifikasi yang inovatif melalui pemanfaatan teknologi siber, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter keilmuan dan kebangsaan.
2. Menghasilkan Riset dan Publikasi Ilmiah yang Kompetitif  
Mengembangkan riset dan menghasilkan publikasi ilmiah secara monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin berbasis nilai kearifan lokal dan teknologi siber, untuk memperkuat daya saing di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi  
Meningkatkan jumlah dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dan kolaboratif, guna membangun kemandirian sosial serta memperkuat nilai keberagaman yang moderat di masyarakat.
4. Meningkatkan Tata Kelola Akademik dan Kepemimpinan Berbasis Siber  
Menoptimalkan kualitas kepemimpinan akademik, tata kelola data, dan inovasi layanan berbasis teknologi informasi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan

kerja sama kelembagaan untuk mencetak sumber daya manusia profesional di bidang hadis dan ilmu-ilmu terkait.

## **VISI DAN MISI PRODI BAHASA SASTRA ARAB**

### **VISI**

Menjadi program studi yang unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2027 dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa dan kajian kesusastraan Arab berbantuan teknologi informasi berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal

Berdasarkan visi di atas yang dimaksud dengan unggul, nilai Keislaman dan kearifan lokal adalah sebagai berikut:

#### 1. Unggul:

Prodi yang unggul bermakna ‘bernilai lebih, melampaui, dan kompetitif yaitu prodi bahasa dan sastra Arab memiliki kemampuan yang melebihi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar akreditasi Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) serta berdaya saing pada tingkat ditingkat ASEAN. Keunggulan prodi dibangun melalui kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat substansial di bidang tridarma pendidikan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang bahasa, kebahasaan dan kesusastraan arab di level Asia Tenggara.

#### 2. Nilai Islami:

Perangkat sistem keyakinan bersumber dari pokok ajaran Islam (aqidah, syariat, akhlak) dan hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat yang menjadi panduan berkehidupan, bermasyarakat dan bernegara.

#### 3. Kearifan lokal:

Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat lokal, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat lokal dan dijadikan pedoman untuk menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka melalui proses yang berulang-ulang, internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma.

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa dan kebahasaan Arab yang profesional berdasarkan nilai-nilai keislaman untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing di bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
2. Menyelenggarakan riset bidang bahasa, kebahasaan dan kesusastraan Arab yang unggul dan berkualitas sehingga menjadi rujukan dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab
3. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam bidang bahasa, kebahasaan dan kesusastraan Arab melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjalani kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan stakeholder dalam rangka menyiapkan lulusan yang profesional di bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab.
5. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal melalui bidang bahasa dan kesusastraan Arab yang berkemajuan.

## **TUJUAN**

Prodi BSA bertujuan mencetak alumni yang berakhlak mulia dan memiliki kualitas tinggi dalam bidang BSA UIN Siber Syekh Nurjati untuk kurun waktu hingga 2027.

## **KOMPETENSI LULUSAN**

1. Lulusan memiliki kemampuan berdiskusi terkait minatnya, berkomunikasi secara efektif, mengemukakan gagasan dengan jelas serta memberikan analisis, menggunakan Bahasa Arab
2. Lulusan memiliki kemampuan menulis, menarasikan, dan mempresentasikan topik tertentu menggunakan Bahasa Arab terkait sejarah, kebudayaan, sastra, politik dan tradisi intelektual Islam baik di dunia Arab maupun nusantara
3. Lulusan mampu memanfaatkan pengetahuan dan keahliannya di bidang BSA untuk berinteraksi dengan masyarakat dalam berbagai lapisan

## **VISI MISI**

### **PRODI**

### **TASAWUF DAN PSIKOTERAPI ISLAM**

#### **VISI**

Menjadi Program Studi yang Unggul dan Terkemuka dalam Bidang Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi Untuk Kemajuan Kemanusiaan pada tahun 2025.

#### **MISI**

1. Menyeleenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu tasawuf dan psikoterapi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual dan keluasan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan penelitian ilmu tasawuf dan psikoterapi dengan pendekatan interdisipliner bagi kepentingan kebangsaan dan kemanusiaan
3. Memelopori dan berperan aktif dalam pengabdian masyarakat berbasis pada riset-riset ilmu tasawuf dan psikoterapi.
4. Menjalin Kerjasama secara profesional dan berkelanjutan dengan Lembaga-lembaga terkait baik ditingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan kualitas akademik lulusan.
5. Menyelenggarakan tata Kelola kelembagaan secara profesional, transparan dan akuntabel dalam rangka menacapai kepuasan civitas akademik.

## **TUJUAN**

1. Menghasilkan sarjana tasawuf dan psikoterapi yang kompeten dalam penelitian di tingkat local, nasional dan Internasioanal.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dalam bidang tasawuf dan psikoterapi di tingkat nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian dalam bidang tasawuf dan psikoterapi demi terwujudnya masyarakat harmonis yang sehat rohani dan jasmani.
4. Menghasilkan karya Bersama di bidang ilmu tasawuf dan psikoterapi dari hasil Kerjasama kelembangaan baik ditingkat nasional maupun intenasional
5. Menghasilkan tata Kelola program studi yang unggul dan professional berbasis kemajuan ilmu dan teknologi.

## **PROFIL LULUSAN**

1. Asisten Praktisi tasawuf dan psikoterapi
2. Asisten peneliti di bidang tasawuf dan psikoterapi di Lembaga penelitian baik di pemerintah maupun swasta.
3. Tenaga pendidik dalam bidang ilmu akhlaq dan tasawuf pada Lembaga Pendidikan formal dan non formal.
4. Penyuluh agama Islam di KUA
5. Pembimbing Rohani di rumah sakit, panti social dan lembag kemasyarakatan.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

### FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB PIMPINAN

Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Adab saat ini pada umumnya berlatar belakang pendidikan yang cukup beragam, baik dari bidang keilmuan maupun dari asal perguruan tinggi. Sebagian besar pimpinan adalah lulusan Program Doktor (S-3) dan Magister (S-2).

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Dr. Anwar Sanusi, M.Ag	Dekan	S3 UMY Yogyakarta
2.	Wakhid Nasruddin. Ph.D	Wakil Dekan I	S3 Australia
3.	Dr. Izzudin, MA	Ketua Jurusan TAPSI	S3 UIN Jakarta
4.	Naela Riftil Muna, M.Pd.I., M.Psi	Sekretaris Jurusan Tapsi	S2 UNPAD
5.	Aah Syafaah, M.Ag	Ketua Jurusan SPI	S2 IAIN Jakarta
6.	Dedeh Nur Hamidah, M.Ag	Sekretaris Jurusan SPI	S2 IAIN Jakarta
7.	Dr. Fuad Nawawi, M.Ud	Ketua Jurusan AFI	S3 UIN Jakarta
8.	H. Bisri, M.Fil.I	Sekretaris Jurusan AFI	S2 IAIN Sunan Ampel
9.	H. Muhammad Maimun, MA, MSI	Ketua Jurusan IAT	S2 UIN Yogyakarta
10.	Nurkholidah, M.Ag	Sekretaris Jurusan IAT	S2 UIN Yogyakarta
11.	Dr. Hj. Umayah, M.Ag	Ketua Jurusan ILHA	S3 UIN JAKARTA
12.	Dr. Hj. Hartati, M.Ag	Sekretaris Jurusan ILHA	S3 UIN Jakarta
13.	Maman Dzul Iman, M.Ag	Ketua Jurusan BSA	S2 UIN Bandung
14.	Erfan Ghazali, M.Si	Sekretaris Jurusan BSA	S2 UIN Yogyakarta

### TENAGA PENGAJAR (DOSEN)

Tenaga pengajar di fakultas ini terdiri tenaga ahli dibidangnya dan lulusan dari berbagai perguruan tinggi terpendang baik dalam maupun luar negeri dengan komposisi sebagai berikut: satu orang guru besar, lima belas orang doktor dan 36 orang magister

No	Nama	Lulusan
1	Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag	S3 Pengkajian Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2	Prof. Dr. Hajam, M.Ag	S3 Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3	Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA	S3 Pemikiran Islam IAIN Jakarta
4	Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA,Ph.D	S3 Sejarah Universitas Leiden Belanda
5	Dr. Siti Fatimah, M.Hum	S3 Ilmu Filsafat UGM Yogyakarta
6	Dr. Anwar Sanusi, M.Ag	S3 Politik Islam UMY Yogyakarta
7	Dr. Hj. Hartati, MA	S3 Tafsir Hadits IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8	Dr. Hj. Umayah, M.Ag	S3 UIN Jakarta
9	Dr. Mustopa, M.Ag	S3 Pemikiran Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
10	Dr. Didi Junaedi, MA	S3 Tafsir Hadits IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
11	Dr. Achmad Lutfi, M.S.I	S3 Studi al-Qur'an dan Hadits UIN Sunan Kalijaga
12	Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I, M.Ud	S3 UIN Tafsir UIN Jakarta
13	Wakhid Nasrudin, Ph.D	S3 Australia
14	Dr. Mohamad Yahya, M.Hum	S3 UIN Yogyakarta
15	Dr. Leny Sri Wahyuni, M.Hum.	S3 UNINUS Bandung
16	Dr. Tendi	S3 UI Jakarta
17	Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag	S2 Studi Hadits IAIN SGD Bandung
18	Dedeh Nur Hamidah, M.Ag	S2 SPI IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
19	Zaenal Masduqi, M.Ag., MA	S2 Ilmu Sejarah SPS UGM Yogyakarta
20	H. Bisri, S.Ag., M.Fil.I	S2 Pemikiran Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya
21	Drs. Abdul Basit, M.Ag	S2 Akidah Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
22	Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag	S2 Tafsir Hadits IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
23	Lukman Zain M S, S.Ag, MA	S2 Tafsir Hadits IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
24	Aah Syafa'ah, M.Ag	S2 SPI IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
25	Dr. Naeila Rifatil Muna, M.Pd.I., M.Psi	S3 Psikologi UNPAD Bandung
26	H. Muhammad Maimun, MA, MSI	S2 Studi al-Qur'an dan Hadits UIN Sunan Kalijaga
27	Muhamad Zaenal Muttaqin, MA.Hum.	S2 UIN Jakarta
28	Aditia Muara Padiatra, M.Hum.	S2 UI Jakarta Ilmu Sejarah
29	Syahrul Kirom, M.Phil	S2 UGM
30	Denny Santika, MA	S2 UGM
31	Rijadl Mahdi, Lc,MA	S2 Universitas Islam Sultan Sharif Ali
32	Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I	S2 IAI Situbondo
33	Hasbiyallah, M.S.i	S2 UI Jakarta

34	Nurul Bahiyah, M.Kom	S2 UII
35	Wulandari, M.Hum	S2 UIN Jakarta
36	Suciyadi Ramdhani, M.Ant	S2 UNPAD
37	Hanung Sito Rohmawati, M.Hum	S2 UIN Yogyakarta
38.	Theguh Saumantri, M.Phil	S2 UGM
39.	Risladiba, M.Pd.	S2 UPI
40.	Varidho Fuad, M.Pd	S2 UNY
41.	Engkus Kusnandar, M.Ag	S2 UIN Jakarta
42.	Amin Iskandar, M.Ag	S2 UIN Bandung
43.	Indra Gunawan, M.Pd	S2 UPI
44.	Mutakhirani Mustafa, M.Hum	S2 UNHAS
45.	Ihsan, Sa'dudin, M.Hum	S2 UIN Yogyakarta
46.	Mohammad Andi Hakim, M.Hum	S2 UNDIP
47.	Gumilar Irfanuallah, MA	S2 UI Jakarta Kajian Timur Tengah
48.	Muhammad Ikhsan Ghofur, M.A.	S2 UIN Yogyakarta, Islam Nusantara
49	Fika Hidayani, M.Hum	S2 UNPAD, Filologi
50	Anwar Nuris, M.S.i	S2 UI Jakarta

## TENAGA ADMINISTRASI

Daftar nama tenaga administrasi

NO	N A M A	N I P/ NRP	GOL	JABATAN
1	Desi Trismulyani, S.Pd.I	19800105 201411 2 001	III/b	Staf Subbag Akademik Fakultas
2	Hj. Lina Hartina, S.Sos	19750528 199803 2 001	III/d	Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
3	Mamah, S.Ag	197409122005122001	III/c	Keuangan Fakultas
4	Wawan Dharmawan, S.Sos	19690322 200604 1 002	III/d	Staf Subbag Akademik Jurusan IAT
5	Tamrin, S.Pd.I	19680307 200212 1 003	III/c	Staf Subbag Akademik Jurusan SPI
6	Deden, S.Pd.I	19750511 201411 1 003	III/b	Staf jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
7	Miin Sugiyanto, S.Pi., M.Pd.	19890323 201505 4101	PTT	Staf Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
8	Nadhila Adlina, SE	19941102 201705 4201	PTT	Staf Subbag Akademik Jurusan ILHA

9	Ghina Amaliyah Sholihah, S.Sos.	19950110 201801 4201	PTT	Staf Subbag Akademik Jurusan BSA
---	------------------------------------	----------------------	-----	--

**PROFIL MAHASISWA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Sampai dengan Tahun Akademik 2022-2023 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berjumlah 1.453 orang. Adapun sebaran lengkap mengenai jumlah dan jurusan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, dan Adab dapat terlihat dalam tabel berikut ini :

Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Jurusan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No.	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	217	221	<b>438</b>
2	Akidah dan Filsafat Islam (AFI)	86	85	<b>173</b>
3	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	210	214	<b>424</b>
4	Ilmu Hadis (ILHA)	66	65	<b>131</b>
5	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	110	121	<b>231</b>
6	Tasawuf dan Psikoterapi	20	27	<b>47</b>
<b>Jumlah</b>		709	733	<b>1.453</b>

Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Tahun Angkatan yang Berstatus Aktif  
Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2020	316	486	802
2	2021	229	405	634
3	2022	186	319	505
4	2023	110	228	338
Jumlah		1002	1531	2

Ket: Sampai dengan bulan Juli tahun 2020 mahasiswa aktif angkatan tahun 2013 (semester 14) sudah lulus semua.

### Lembaga dan Organisasi Intra Mahasiswa

1. Senat Mahasiswa (Sema)
2. Dewan Mahasiswa (Dema)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) SPI
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) AFI
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) IAT
6. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) BSA
7. Himpunan Mahasiswa jurusan (HMJ) ILHA
8. Himpunan Mahasiswa jurusan (HMJ) TAPSI
9. Lembaga Studi Al-Qur'an Dan Hadits (LSQH)

### **Fasilitas sarana:**

1. Perpustakaan pusat/Institut dan fakultas
2. Lab Bahasa Inggris
3. Lab Bahasa Arab
4. Lab komputer
5. Lab tafsir hadis
6. Lab komunikasi
7. Ruang kelas yang nyaman
8. Dan lab lainnya
9. Ma'had Al Jami'ah
10. Lembaga kaligrafi al-Quran Hadis (LEMKADIS)
11. TVNurjati

### **Jaringan:**

Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Fakultas Ushuluddin dan Adab se- PTKAINPusat Studi Al-Quran Jakarta
2. Pusat Studi hadis Jakarta
3. Ponpes Se-Ciayumajakuning
4. P3M Jakarta
5. Ponpes Kab. Cirebon
6. Universitas Malaya Malaysia
7. Balitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Menegemen OrganisasiBadan Litbang dan

Diklat Kementerian Agama

## **BAB III**

### **KEBIJAKAN DAN PROGRAM FAKULTAS UA**

#### **Pendahuluan**

Fakultas Ushuluddin dan Adab (seterusnya Fakultas UA) memiliki peran signifikan dalam pengembangan studi Islam yang bercorak Islam moderat. Karena itu, secara Akademik fakultas UA dapat digunakan sebagai barometer pengembangan studi keislaman (religius) dan wawasan kebangsaan (Nasionalis). Bertitik tolak dari tesis ini studi keislaman yang dikembangkan Fakultas UA tidak lagi diorientasikan pada misi dan kepentingan dakwah semata agar tidak menimbulkan kesan bahwa Fakultas UA sebagai lembaga dakwah yang ekspansif. Fakultas UA bagian institusi pendidikan Tinggi sudah saatnya merubah kajian Islam yang normative menjadi kajian yang obyektif dan ilmiah. Studi Keislaman di Fakultas UA diharapkan dapat mencapai hasilnya dengan mengembangkan studi Keislaman yang terbuka, progresif, empiris, sosiologis dan antropologis.

Fakultas UA diupayakan melakukan kajian keislaman yang lebih empirik dan obyektif dengan metodologi baru dalam study keislaman diintegrasikan antara kekayaan tradisi Islam klasik dengan metodologi berbasis Filafat dan sosial agar lahir cendikiawan-cendikiawan muslim baru dari "rahim" fakultas UA dan bukan sekedar menghasilkan mubalig-mubalig yang ahli pidato di mimbar, tetapi tidak memiliki aplikasi dan akselerasi terhadap perubahan masyarakat. Metode pembelajaran di Fakultas UA tidak lagi bersifat doktriner dan normatif, melainkan lebih kepada empiris, historis, sosiologis dan antropologis, hal ini untuk menumbuhkan tradisi kritis akademis di lingkungan institusi.

Fakultas UA harus berani melakukan terobosan revolusioner untuk memperkuat institusi IAIN sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertumpu pada kekuatan riset, yang konon justru sedang menjadi krisis terbesar pada sebagian Perguruan Tinggi di Indonesia. Padahal menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga riset justru akan menjadi kunci keberhasilan Perguruan Tinggi sebagaimana yang dilakukan Perguruan Tinggi di Barat, karena kunci keberhasilan perguruan Tinggi di Barat dikarenakan keunggulannya dalam melakukan riset.

Konteks penguatan Fakultas UA sebagai institusi riset maka perlu penggunaan kerangka pendekatan penelitian yang diarahkan kepada aspek Historis, Sosiologis, dan antropologis. Penggunaan pendekatan ini dimaksud untuk mengangkat tema dalam pengembangan studi Islam berbasis lokal dan global. Hal ini diharapkan ada kajian Islam yang

sinergi antara Agama dengan tradisi, budaya lokal, dan isu-isu global. Tujuan sinergi ini agar dalam pengkajian studi Islam itu selalu menunjukkan adanya integrasi antara Agama dengan budaya, tradisi lokal dan isu global. Sebagai gambarnya seperti penelitian yang dilakukan Antropolog terkenal Clifford Geertz tentang penelitian komparatif Islam di Indonesia dan Islam di Maroko. Dalam penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh tradisi dan budaya lokal dalam memahami Islam. Islam di Indonesia lebih dipakai sebagai Islam Sinkretis, sementara Islam di Maroko lebih mempunyai sifat yang agresif dan penuh gairah. Perbedaan manifestasi agama itu, menjadi bukti empiris nyata bahwa betapa realitas agama itu sangat dipengaruhi tradisi dan budaya lokal.

### **Kebijakan dan Program**

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan FUA, sebagaimana digariskan pula dalam Rencana Strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027 dan tuntutan visitasi BAN-PT dengan 9 standar, maka kebijakan, program, dan strategi pencapaiannya pada FUA tahun 2023-2027 dapat dirinci sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola:**

- a. Penguatan Integritas Visi dan Misi (C.1)
- b. Sistem Manajemen Sumberdaya (C.2)
- c. Inovasi Kepemimpinan (C.2)
- d. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) (C.2)
- e. Pengembangan Kemitraan Strategis (Strategic Partnership) (C.2)

#### **2. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya:**

- a. Peningkatan Manajemen SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) (C.4)
- b. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa (C.3)
- c. Inovasi Kurikulum Berbasis KKNI dan SN-Dikti (C.6)
- d. Pengembangan Sarana dan Prasarana (C.5)
- e. Penguatan Manajemen Keuangan (C.5)

#### **3. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat:**

- a. Pengembangan dan Inovasi Proses Pembelajaran (C.6)
- b. Pengembangan Riset Kolaboratif dan Partnersip (C.7)
- c. Pengembangan Program PkM Berbasis Pemecahan Masalah Masyarakat (C.8)
- d. Penguatan Suasana Akademik yang Moderat dan Inklusif (C.6)

#### **4. Peningkatan Mutu, Produktivitas Luaran (Outputs), Capaian (Outcomes), dan Dampak Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian:**

- a. Peningkatan Kualitas Lulusan (C.9)
- b. Peningkatan Produk Ilmiah dan Inovasi (C.9)
- c. Penguatan Kemanfaatan Program bagi Masyarakat (C.9).

Dalam menjalankan kebijakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan FUA, maka kebijakan, program dan strategi pencapaian pada FUA membutuhkan suatu manajemen tata kelola yang baik.

#### **Manajemen Tata Kelola Fakultas dan Jurusan**

Manajemen tata kelola dimaksudkan bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi pada FUA mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, mengutamakan penjaminan mutu, dan mengimplementasikan praktik baik (*best practice*) perguruan tinggi di tingkat fakultas dan jurusan.

Adapun penjelasannya berikut ini:

##### **1. Tujuan**

- a. Peningkatan FUA dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi berbasis GFG (*Good Faculty Governance-Tata Kelola Fakultas yang Baik*).
- b. Peningkatan kapasitas FUA dalam pengembangan mutu Fakultas dan Jurusan/Program Studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

##### **2. Prinsip-prinsip Pengelolaan FUA yang Baik**

Berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, maka FUA dalam pengelolaan fakultas menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, serta efektifitas dan efisien.

##### **a. Prinsip Akuntabilitas**

- 1) Kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan FUA kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

- 2) Prinsip akuntabilitas terdiri dari akuntabilitas akademik dan nonakademik yang wajib diwujudkan dengan pemenuhan SNPT, yaitu 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Indikator Pencapaian: seluruh Jurusan/Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT dan memiliki izin penyelenggaraan dari Diktis Kemenag RI, serta penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PkM dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

#### **b. Prinsip Transparansi**

- 1) Pengelolaan FUA harus terbuka dan mampu menyajikan informasi yang relevan, secaratepat dan akurat kepada pemangku kepentingan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik kecurangan dalam pengelolaan Fakultas dan Jurusan/Program Studi yang dapat merugikan masyarakat.
- 2) Indikator pencapaian: informasi kegiatan akademik tersosialisasi dengan baik kepada sivitas akademik dan *stakeholders* dan bersikap terbuka terhadap saran/masukan yang konstruktif untuk peningkatan mutu.

#### **c. Prinsip Saling Menguntungkan (Nirlaba)**

- 1) Setiap kegiatan yang dilakukan FUA tidak bertujuan untuk mencari keuntungan atau sisa hasil usaha. Jika ada sisa hasil usaha, seluruhnya harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan pendidikan FUA tersebut.
- 2) Indikator pencapaian: Meningkatnya kapasitas kelembagaan, mutu akademik & non-akademik, dan layanan pendidikan pada FUA.

#### **d. Prinsip Penjaminan Mutu**

- 1) Untuk menjamin adanya kegiatan sistemik bahwa untukmemberikan layanan pendidikan tinggi yang memenuhi atau melampaui SNPT serta peningkatan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.
- 2) Pengelolaan FUA harus memenuhi prinsip penjaminan mutu dengan mengacu pada SNPT sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di manapun dan dalam bentuk apapun.
- 3) Indikator Pencapaian: terpenuhi atau terlampauinya 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.

#### **e. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi**

- 1) Setiap kegiatan pengelolaan FUA harus dilakukan secara sistemik untuk memanfaatkan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi agar tepat sasaran dan tidak terjadi pemborosan.

- 2) Indikator Pencapaian: Terpenuhinya kebutuhan akademik dan non-akademik secara tepat dalam pengelolaan FUA.

### **Bentuk jabaran Program 2023-2027**

Program peningkatan mutu Fakultas Ushuluddin dan Adab selama 4 (empat) tahun ke depan, meliputi:

#### **A. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Oprasional (Renop):**

1. Merumuskan Program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang
2. Menentukan Kebijakan dan Program
3. Menentukan Arah Pengembangan Fakultas
4. Menentukan Strategi Pengembangan Fakultas

#### **B. Peningkatan Kreativitas, Prestasi dan Akhlak Mulia Mahasiswa:**

1. Memberi Kebebasan berpikir kepada mahasiswa dalam pembelajaran, bukan dituntun atau selalu diberi petunjuk melalui program literasi keilmuan.
2. Memberikan keterbukaan, keberanian yang bertanggung jawab kepada mahasiswa melalui program kemandirian, kewirausahaan dan kepemimpinan
3. Membudayakan sikap kritis bagi mahasiswa, karena kebenaran manusia tidak mengenal final melalui program workshop keilmuan mahasiswa
4. Mengoptimalkan diskusi-diskusi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
5. Membuat Media komunikasi Mahasiswa
6. Pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dan jurnalistik
7. Pengembangan bahasa Arab dan Inggris
8. Workshop penelitian Mahasiswa bersama dosen
9. Pekan Olah Raga dan Seni mahasiswa tingkat jurusan
10. Membuat etika berbusana dan berbicara
11. Membudayakan salam, senyum, dan tegur sapa
12. Mengikutsertakan mahasiswa ke even-even regional, nasional dan International
13. Mengoptimalkan pengembangan bakat melalui festival Budaya
14. Mengoptimalkan workhshop pengembangan wawasan keagamaan dan kebangsaan mahasiswa

15. Membudayakan Literasi Ilmu, Budaya, seni dan kuliner Nusantara

**C. Penciptaan Suasana Lingkungan Kampus yang Asri, Keagamaan, dan Ilmiah:**

1. Penataan ruangan parkir dan membuat taman kampus
2. Membudayakan kebersihan, keindahan dan keamanan (K3)
3. Mengoptimalkan shalat berjamaah zuhur dan asar sesuai instruksi Rektor
4. Menciptakan suasana Akademik yang kondusif
5. Membangun profesionalisme dan pelayanan prima
6. Membangun potensi individu Dosen untuk menghasilkan karya ilmiah
7. Menyediakan ruang publik kepada dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan kritik, ide, dan gagasan.
8. Membudayakan keteladanan dosen dan karyawan
9. Mengoptimalkan Jurnal jurusan-jurusan dengan terindeks dan terakreditasi scopus dan sinta
10. Menindak lanjuti kerja sama dengan UIN, IAIN dan Lembaga-lembaga Sosial yang menunjang kualitas akademik
11. mengoptimalkan diskusi-diskusi dosen
12. Workshop khazanah klasik dalam manuskrip untuk memperkuat keilmuan jurusan-jurusan
13. Memprogram Konferensi ilmiah tingkat International

**D. Peningkatan Kualitas Dosen dan Staff:**

1. Bekerja sama dengan lembaga penjaminan mutu terkait IKD dan BKD
2. Pembinaan kualitas dosen dalam inovasi metodologi mengajar dan Staf dalam pelayanan prima
3. Workshop penelitian Dosen bekerja sama dengan LP2M
4. Mengirim dosen dalam even akademik dan Ilmiah
5. Memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk diterbitkan di jurnal terindeks dan terakreditasi nasional dan international
6. Optimalisasi Pelayanan Administrasi bagi staf-staf
7. Peningkatan kemampuan berbahasa asing: Arab dan Inggris
8. Pemberian reward dan punishment bagi dosen dan staf bekerja sama dengan lembaga penjaminan mutu
9. Melayani kenaikan pangkat dosen dan staf
10. Peningkatan kesejahteraan dosen dan staf melalui kerja sama dan usaha lainyang tidak mengikat

11. Merutinkan diskusi-diskusi ilmiah dan bedah Disertasi Dosen 12.Mengikuti pelatihan-pelatihan dan Seminar nasional dan internasioanal
13. Membantu dan mendorong dosen-dosen yang masih S 2 agar melanjutkan study ke jenjang S 3 (Doktor)
14. Memfasilitasi dan mendorong percepatan Guru Besar (Profesor)
15. Membuat kampung Jurnal khusus di Fakultas UA untuk memfasilitasi karya ilmiah dosen

**E. Pelaksanaan Efektivitas, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Program:**

1. Membuat program kerja pertahun dalam RKA-KL.
2. Merumuskan program dalam skala prioritas dan beroreintasi pada kepentingan akademik dan kepentingan akriditasi
3. Program terukur dengan anggaran, tempat dan waktu pelaksanaan
4. Program-program terkonsep dalam proposal dan TOR
5. Mengakses program secara onlaine
6. Bedah program secara open menegement
7. Sosialisasi dan pelaksanaan Program melalui Rapat Kerja (Raker)Fakultas
8. Mengembangkan kebersamaan, keterbukaan, tanggung jawab, amanah dan professional.
9. Membuat laporan akhir tahun fakultas dan jurusan-jurusan Optimalisasi layanan prima dengan aplikasi Smart Campus

## BAB IV

### ANALISIS SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat)

Sebelum menyusun Renstra FUA dipandang perlu melakukan pemetaan problem, peluang, dan solusi dengan melalui Analisis SWOT agar Renstra terukur dan terarah dengan fakta dan realita yang dihadapi FUA kini dan akan datang. Unsur analisis SWOT yaitu **Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat**. Kalau kita analisis kondisi yang dihadapi FUA adalah sebagai berikut:

#### A. Kekuatan (Strength)

1. Dosen FUA memiliki kompetensi dan profesional pendidikan berjenjang S2 dan S3, Guru Besar (ada 2).
2. Dosen FUA turut serta sebagai peserta dan nara sumber dalam pertemuan-pertemuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
3. Hampir 100 % dosen FUA sudah tersertifikasi dan memiliki NIDN.
4. Minat dan animo mahasiswa tinggi dengan berkomitmen memilih pendidikan di FUA IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang setiap tahun mengalami peningkatan jumlah mahasiswa baru, karena FUA dipandang prospektif di masa mendatang.
5. Dana untuk kegiatan yang bersumber dari DIPA dapat dimanfaatkan secara efisien dan optimal dalam menyelenggarakan program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FUA;
6. Tersedianya ruang kuliah SBSN, laboratorium, ruang dosen, serta sarana penunjang lainnya sesuai standar SNPT;
7. FUA memiliki program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umroh bekerja sama dengan Kakanwil Kementerian Agama Prop. Jawa Barat dan bekerja sama dengan Perkumpulan Forum Komunikasi Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Jawa Barat.
8. FUA memiliki unit Cirebon Studies untuk mengkaji khazanah lokal dan manuskrip
9. FUA telah bersinergi dengan Ma'had al-Jamiah untuk penguatan keilmuan dan Keislaman yang berbasis rahmatan lil alamin.
10. FUA bersinergi dengan Rumah Moderasi Beragama untuk memperkuat Moderasi Islam dan memperkuat keutuhan NKRI, Pancasila, UUD 45 dan Bhineka Tunggal Ika.
11. Memiliki perpustakaan FUA yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan sumber bacaan, serta referensi dalam penelitian dan publikasi ilmiah;

12. Memiliki laboratorium dakwah dan Tafsir Hadis dengan sarana dan prasarana memadai sesuai SNPT.
13. Pelaksanaan tata kelola, tata pamong dan kepemimpinan yang berproses sesuai dengan good governance;
14. Kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain yang cukup banyak untuk diimplementasikan dalam program dan kegiatan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
15. Kurikulum pendidikan yang sudah tersesusun dan terpublikasi berbasis KKNI dan SN-Dikti yang memiliki daya tawar bagi para alumni yang diterima pada berbagai jenis lapangan pekerjaan;
16. Memiliki program studi yang terakreditasi A ada dua Jurusan yaitu Aqidah dan Filsafat Islam dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan B untuk tiga Jurusan (ILHA, BSA dan IAT) serta Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Islam (TAPSI)
17. Memiliki sistem informasi akademik dan non-akademik sebagai media pembelajaran, database sistem informasi, serta website dan media elektronik lainnya yang cukup representatif sebagai pusat data pada fakultas dan jurusan;
18. Banyak penelitian dosen yang termuat atau terpublikasi dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, HKI, dan disajikan dalam pertemuan ilmiah (*proceeding*) baik nasional maupun internasional;
19. FUA memiliki “pasar” calon mahasiswa dari berbagai daerah Ciayumajakuning dan propinsi lainnya;
20. Kerjasama dengan pengguna lulusan (alumni) dan Perguruan Tinggi lain yang terbina dengan baik.
21. FUA memiliki Forum Dekan-Dekan (Fordek) tingkat Nasional
22. Jurusan-jurusan FUA telah berkabung dan menjadi pengurus ASOSIASI JURUSAN-JURUSAN DI TINGKAT NASIONAL
23. Memiliki jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi pada Sinta Dikti.
24. Memiliki database citasi internasional dan alat pengindeks karya ilmiah pada dosen yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM.
25. Memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

## B. Kelemahan (Weakness)

1. Beberapa dosen terhambat dalam pengusulan kenaikan pangkat ke lektor kepala dan gurubesar karena belum menempuh jenjang S3 (doktor) dan tidak memiliki publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional bereputasi;
2. Dosen tetap yang sesuai dengan mata kuliah keahlian program studi masih memerlukan peningkatan jumlah SDM;
3. Kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti pada setiap program studi yang sudah disusun dan dipublikasikan masih memerlukan inovasi dalam merespon tuntutan regulasi dan perkembangan global di bidang hukum dan ekonomi;
4. Beban SKS dosen memerlukan penataan ulang dan koordinasi seluruh program studi yang mempertimbangkan aspek tridharma lainnya;
5. Pengelolaan anggaran masih menggunakan PNBPN belum ke system BLU
6. Sistem keuangan terpusat menyebabkan keluwesan pemakaian dana tidak optimal dan sistem pengajuan anggaran yang terlalu lama dan tidak efisien;
7. Fasilitas gedung belum dilengkapi dengan penghijauan dan masih terbatasnya lahan parkir
8. Media belajar berupa *infocus* masih terbatas dan sebagian besar mengalami kerusakan.
9. Material pembelajaran: buku, majalah terbatas, sehingga diseimbangkan antara jumlah, jenis serta ke *up to date* nya;
10. Website FUA dengan jaringannya sering mengalami kerusakan dan gangguan, yang mengakibatkan proses akademik dan pelayanan tidak optimal;
11. Sistem administrasi akademik dan kepegawaian, serta pelayanan masih membutuhkan penataan dan peningkatan secara khusus;
12. Kelemahan pencatatan-retrieval terkait *database* dosen secara administratif dan kepegawaian serta rekam jejak karya ilmiah dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
13. Koordinasi yang belum optimal pada penjadwalan mata kuliah menyebabkan kurangnya efisiennya pembagian tugas dosen dan distribusi ruang perkuliahan yang ada;
14. Kebutuhan peningkatan diseminasi hasil penelitian dan penulisan karya ilmiah dosen dalam bentuk buku, *chapter book*, prosiding, HKI, dan jurnal ilmiah nasional dan internasional.
15. Manajemen area fungsional yang membutuhkan regulasi perguruan tinggi terutama untuk pengembangan lembaga, seperti fakultas, program studi, laboratorium, pusat-

pusatstudi yang mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan FUA.

16. FUA belum memiliki laboratorium TV untuk praktek dakwah dan komunikasi
17. FUA masih minus Guru Besar
18. FUA belum banyak memiliki buku referensi primer bagi dosen dan mahasiswa

### **C. Peluang (Opportunities)**

1. Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, lembaga pengguna lulusan, perguruan tinggi lain, dan *stakeholders* yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan mutu lulusan;
2. Adanya program peningkatan kompetensi melalui berbagai program peningkatan mutu dosen pada Diktis Kemenag RI, seperti Program 5000 Doktor, Peningkatan Mutu Penelitian dan PkM, Publikasi Ilmiah, dan sebagainya;
3. Banyak perguruan tinggi dan lembaga mitra terkait yang sudah bekerjasama dengan FUA dalam meningkatkan riset, publikasi ilmiah, PkM, pengelolaan jurnal ilmiah, penyediaan lapangan pekerjaan untuk alumni, dan lainnya;
4. Terdapat kesempatan kerja yang luas bagi lulusan program studi baik dari sektor swasta maupun negeri;
5. Akselerasi dosen dalam peningkatan dan kenaikan pangkat dan jabatan akademik karena memiliki keunggulan dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional.
6. Memiliki tata kelola dan tata pamong yang baik dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang dapat meningkatkan hasil akreditasi program studi dan perguruan tinggi.
7. Memiliki keunggulan dalam pengembangan kolaborasi dan kemitraan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian, PkM, dan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
8. Kelengkapan dan standarisasi pada sarana dan prasarana dapat meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa dengan pembelajaran yang nyaman dan memanfaatkan teknologi informasi.
9. Kurikulum program studi berbasis KKNI dan SN-Dikti yang telah disusun dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan global.
10. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran yang inovatif dan variatif untuk memenuhi kebutuhan akreditasi program studi dengan 9 kriteria BAN PT dapat meningkatkan status akreditasi.

11. Pengembangan dosen melalui kegiatan penelitian dan PkM serta publikasi ilmiah ditingkat nasional dan internasional dapat meningkatkan status UPPS setara dengan perguruan tinggi lainnya.
12. Banyak peluang untuk melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain baik nasional dan International untuk penguatan Tri Dharma perguruan Tinggi.
13. Cirebon secara geografis sangat strategis dengan memiliki potensi dan kekayaan kultur budaya, sosial politik, keagamaan yang dapat menunjang keilmuan dan keislaman dan keindonesiaan
14. Cirebon menjadi kota Wali dikelilingi lembaga-lembaga Islam seperti Pondok Pesantren dan memiliki peninggalan keraton-keraton menjadi daya tarik untuk memperkuat distingsikeilmuan FUA

#### **D. Ancaman (Threat)**

1. Ancaman dari "tamuk tak diundang" dari gerakan radikalisme agama dan sikap intoleran yang dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap dosen dan mahasiswa dalam keilmuan dan keislaman yang ada di FUA.
2. Dampak negatif dari arus kemajuan teknologi dan derasnya globalisasi yang menggerus kearifan lokal dan distingsi keilmuan FUA yang dapat merubah pola pikir dan pola berbudaya akademik dan bersosial.
3. Perkembangan teknologi informasi yang memengaruhi dosen dan mahasiswa bila tidak memiliki kesiapan untuk pemanfaatannya dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
4. Tingkat kepuasan pengguna (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra lembaga) yang rendah dapat menjadikan UPPS dan program studi tidak minati dan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Pengembangan lembaga yang tidak merespon kebutuhan masyarakat global dapat menyebabkan keterpurukan dan tidak memiliki daya saing tingkat nasional dan internasional.
6. Sistem manajemen data atau informasi yang tidak dikembangkan dan memberikan informasi yang komprehensif akan memperlambat tingkat pengambilan keputusan dan inovasi kelembagaannya.
7. Luaran dan capaian pendidikan, penelitian, dan PkM yang tidak diprogramkan dan diimplementasikan dapat menyebabkan program studi mengalami kemunduran akademik dan non-akademik, serta mutu yang rendah.

8. Tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan standar minimal dapat menyebabkan praktik buruk pengelolaan pendidikan.
9. Sistem penjaminan mutu internal yang tidak terprogram dan diimplementasikan dalam penjaminan mutu dapat menyebabkan penurunan dan tidak tercapainya standar minimal yang ditetapkan dalam SNPT.
10. Pengembangan dosen yang tidak disertai kebijakan untuk memenuhi 9 kriteria BAN PT dapat menyebabkan penurunan kompetensi dan profesionalitas dosen sebagai narasumber, staf ahli, mitra bestari, dan lainnya.
11. Kerjasama baik dalam penelitian dan PkM yang tidak diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata dapat menyebabkan stagnasi bagi pengembangan UPPS dan program studi dan tidak memiliki daya saing dalam pengembangan program.
12. Penelitian dosen dan mahasiswa yang tidak didiseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah akan menjadikan lembaga tidak memiliki keunggulan;
13. Penerapan sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi BAN PT tahun 2019 dengan kewajiban menyusun LED dan LKPS yang dapat menyebabkan program studi kesulitan melakukan akreditasi.
14. Database mahasiswa pada PD-Dikti yang mengalami keterlambatan pelaporan dapat mengancam yang berakibat pada penutupan program studi;
15. Perbandingan rasio dosen dan mahasiswa yang tidak optimal dapat menyebabkan perkuliahan tidak lancar;
16. Jumlah dosen yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan program studi dapat menurunkan mutu pengelolaan program studi;

## **BAB V**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN DAN LANGKAH STRATEGIS**

Berdasarkan analisis SWOT yang disebutkan pada bab sebelumnya maka FUA perlu menyusun Renstra dengan kerja ekstra dan merumuskan langkah strategis menuju mutu akademika yang sesuai dengan visi misi Institut dan memenuhi standar BAN-PT dan SN-Dikti dengan ada empat isu utama yang akan diwujudkan FUA dalam lima tahun ke depan adalah:

(1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari empat isu program strategis tersebut dikembangkan menjadi empat belas isu program yang sesuai dengan arah dan strategi pengembangan, maka program pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

#### **1. Penyelenggaraan mutu Tata Kelola Pamong, dan *Governance*:**

Menata dan mengembangkan struktur organisasi, personalia dan tata administrasi yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan PP 60/ 1999 yang diganti oleh PP. No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. KMA No. 407 tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Departemen Agama. Permenag No. 3 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama. Permenag No. 7 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dinamika sosio akademik yang berkembang di IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama ini. Dalam kaitan ini program pengembangan meliputi:

- a. Melakukan restrukturisasi organisasi, baik struktural maupun non-struktural,
- b. Menata dan mengembangkan personalia sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya,
- c. Menata dan mengembangkan sistem administrasi berbasis IT (smart campus)

#### **2. Pengelolaan Lembaga (*Institutional Management*):**

Mengembangkan sistem manajemen kepemimpinan, sistem perencanaan dan pengembangan program, pembinaan mutu program studi, dan unsur kelembagaan lainnya, serta sistem pembinaan staf akademik dan non-akademik, pembinaan lulusan (pelacakan

dan komunikasi), dan pembinaan hubungan dengan *stakeholders*.

**3. Penataan Kemahasiswaan dan Pelayanan Akademik:**

Menata dan mengembangkan sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa, profil dan kompetensi dasar mahasiswa, sistem pelayanan akademik (perwalian mahasiswa, tutorial, pembimbingan proses pembelajaran, konseling, kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa, serta bimbingan dan informasi tentang karier dan lapangan kerja), pelibatan mahasiswa dalam program pembinaan, pengembangan mutu kegiatan ekstrakurikuler.

**4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia:**

Mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, teknisi, dan unsur-unsur pendukung lain, berkaitan dengan mutu, kualifikasi, kesesuaian, dan kecukupannya; termasuk sistem pembinaan dan pengembangan, kode etik dan peraturan kerja.

**5. Pengelolaan Mutu Keuangan:**

Menata dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan, sumber dana dan pembiayaan, akuntabilitas, dan kecukupan anggaran.

**6. Penataan Mutu Infrastruktur:**

Menata dan mengembangkan pengelolaan berbagai infrastruktur, gedung, laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, taman, fasilitas air, listrik, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran lainnya.

**7. Pengembangan Mutu Kurikulum:**

Mengembangkan kurikulum KKNi dan SN-Dikti dan kampus merdeka dan merdeka belajar. Kurikulum tersebut sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk jenjang pendidikan yang diselenggarakan. Menata struktur dan isi kurikulum berkaitan dengan kompetensi inti, kurikulum lokal mata kuliah pilihan, bentuk dan bobot karya tulis mahasiswa (tugas mandiri, terstruktur maupun tugas akhir), dengan mempertimbangkan relevansi, keluasan, kedalaman, koherensi dan derajat integrasi, intensitasnya dalam memberi peluang terhadap mahasiswa untuk memahami materi bidang studi, mengembangkan kepribadian, keterampilan, orientasi karier, memperoleh pekerjaan, menciptakan lapangan kerja dan melanjutkan studi.

**8. Peningkatan Mutu Iklim dan Kultur Akademik:**

Membina dan mengembangkan suasana akademik yang memungkinkan terjalinnya interaksi segenap unsur sivitas akademika, berkembangnya kegiatan-kegiatan akademik dan profesionalisme di dalam maupun di luar kampus, terciptanya kejujuran

dan sikap ilmiah, kesadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus, serta terbinanya integritas dan spiritualitas mereka. Peningkatan mutu akademik yang memberikan kemerdekaan mahasiswa.

**9. Penataan Mutu Pembelajaran:**

Menata dan mengembangkan sistem pembelajaran (sistem mengajar, belajar, dan penilaian, proses dan hasil).

**10. Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi**

Mengembangkan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi ilmiah.

**11. Pengembangan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat:**

Mengembangkan intensitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di kalangan segenap unsur pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa.

**12. Peningkatan Mutu Sistem Penjaminan Mutu:**

Menata dan mengembangkan sistem penjaminan mutu, meliputi strategi pembinaan mutu dan pedoman-pedomannya, komponen-komponen mutu, kerjasama dan keterlibatan dosen, karyawan, mahasiswa, dan pengguna lulusan, serta efisiensi produktivitasnya.

**13. Penataan Mutu Sistem Informasi:**

Menata dan mengembangkan sistem informasi dan publikasi dengan smart campus

**14. Keberlanjutan (*Sustainability*):**

Menata dan mengembangkan keberlanjutan (*sustainability*) dalam hal keberdayaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, minat, dan pasai tenaga kerja.

## **BAB VI**

### **PROYEKSI PENGEMBANGAN PADA SETIAP TAHAPAN PROGRAM**

#### **1. Proyeksi Pengembangan Jangka Pendek**

Pada Tahapan Jangka Pendek 5 tahun (2023-2027), pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon diarahkan pada sinkronisasi pembenahan lembaga untuk memepersiopakn peralihan status dari IAIN keUIN Syekh Nurjati Cirebon, baik yang menyangkut aspek legalitas maupun penyiapanprogram studi dan perangkat-perangkat pendukungnya.

Berkaitan dengan itu, maka proyeksi pengembangan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan tata kelola kelembagaan berdasarkan pada Sistem Informasi dan Teknologi (*Institutional and Management Development Based on Information and Technology System*);
- b. Pengembangan jurusan dengan menambah jurusan baru yang relevan dengan kebutuhan keilmuan dan animo public. Adapun jurusan baru Strata I: Tasawuf dan Psikoterafi, Sastra Inggris, Menegemen Haji dan Umroh, Menegemen Dakwah, Seni dan Arstektur Islam, Psikologi Islam, Jurnalistik Islam. Utnuk membuka Strata 2 (S2): S2 Tafsir dan S2 Filsafat Islam.
- c. Pengembangan Ketenagaan (*Human Resources Development*);
- d. Pengembangan Kurikulum KKNI, Proses Pembelajaran, dan Budaya Akademik (*Curriculum, Learning Process, and Academic Culture Development*);
- e. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (*Student and Profile Development*);
- f. Pengembangan Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (*Research, Publication, and Community Development*);
- g. Pengembangan Sarana dan Prasarana (*Means and Physical Appearance Development*);
- h. Pengembangan kerjasama (*Networking Development*).

#### **2. Proyeksi Pengembangan Jangka Menengah**

Pada pengembangan Jangka Menengah 6-10 tahun (2028-2033), pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon diproyeksikan pada pemantapan program studi yang telah ada dan penambahan program studi. Berkaitan dengan itu, maka proyeksi pengembangan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pemantapan penyelenggaraan program studi yang telah ada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, baik yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran maupun mengenai

jumlah dan mutu komponen-komponen pendukungnya.

- b. Penjajagan dan penyiapan untuk penambahan program studi baru sesuai dengan potensi yang ada dan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
  - c. Pengembangan dan mentransformasi untuk pemekaran fakultas dari Fakultas Ushuluddin dan Adab ke masing-masing fakultas tersendiri. Mekar menjadi 3 fakultas, yaitu 1. **Fakultas Ushuluddin**, 2. **Fakultas Adab dan Humaniora**.
  - d. Peningkatan sosialisasi Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan memanfaatkan berbagai *mass media* dan potensi yang dimiliki.
  - e. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk lebih memantapkan eksistensi dan kiprah Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan lembaga dalam negeri dan lembaga luar negeri.
  - f. Penjajagan dan penyiapan untuk penambahan program studi/konsentrasi baru baik S 1 maupun S 2 di tingkat fakultas sesuai dengan potensi yang ada dan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat
- 3. Proyeksi Pengembangan Jangka Panjang menjadi fakultas di Tingkat International**

Pada Tahapan Jangka Panjang 11-20 tahun (2034-2039), proyeksi pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan mutu akademik di tingkat International Dalam kaitan dengan upaya ini, maka seluruh unsur pengelola, dosen, staf administrasi dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab sendiri di tuntut untuk lebih meningkatkan sinergisitas dan produktivitasnya, sehingga visi IAIN yang sudah berubah menjadi UIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dapat terwujud dengan baik di tingkat International.

## **BAB VII PENUTUP**

Demikianlah, rencana strategis pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Tentu tidak mudah untuk merealisasikan rencana strategis ini. Banyak sekali variabel yang terkait di dalamnya, baik yang berhubungan dengan unsur sumber daya manusia, *software* dan *hardware*, dan infrastruktur, di samping faktor manajemen dan administrasi penyelenggaraan. Optimalisasi kinerja dan pemberdayaan segenap unsur itu, ditambah dukungan pemerintah dan masyarakat, akan menjadi bagian yang signifikan bagi kesuksesan rencana ini.

Renstra ini sebagai acuan dan langkah strategis untuk kepentingan internal FUA demi peningkatan mutu akademik dan peningkatan mutu pelayanannya. Adanya Renstra FUA ini agar menjadi rujukan dalam mengimplementasi program fakultas dan jurusan guna penguatan dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pada Penelitian, pengajaran dan pengabdian. Renstra ini sebagai ikhtiar untuk memperbaiki kita bersama selaku “nakhoda” fakultas dan jurusan demi untuk kelangsungan akademik yang bermutu dan unggul sesuai visi, misi dan tujuan FUA sebagai turunan dari visi, misi dan tujuan Institut.

Di samping itu juga Renstra ini tidak kalah pentingnya sebagai konsep dan acuan untuk akreditasi fakultas dan jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maka dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan laporan tahunan, proses pelaporan kegiatan akademik, dan proses akreditasi program studi.

Renstra ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari kekurangan untuk itu kami berharap untuk mengoreksi dan memperbaiki baik kontennya maupun teknis penulisannya agar dikemudian hari Renstra FUA mengalami perubahan dan perbaikan. Kami berharap seluruh civitas akademika FUA agar sama-sama memahami Renstra ini dan bisa mengimplementasikan dan mensosialisasikannya dalam tataran praksis.

Cirebon, Pebruari 2023  
Dekan,



**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
**NIP.19710501200003104**